

PERS

Pejabat tidak Adil terhadap Wartawan

**JAKARTA (MI):** Ketua Dewan Pers Ichlul Amal menegaskan, hingga saat ini masih banyak pejabat yang tidak bersikap adil terhadap wartawan karena profesi ini dianggap hanya mau memberikan hal-hal buruk.

Pengawasan tersebut disampaikan Ichlul Amal kemarin pada acara 10 Tahun Pers Mengawal Reformasi, di Jakarta kemarin. Ichlul berpendapat tugas pers adalah sebagai pemberi informasi, peringatan dini, dan kontrol sosial sehingga masa tidak berkaitan dengan informasi yang jelek.

Mantan Rektor UGM itu mengatakan kebebasan pers nasional yang kini berada dalam era reformasi, bukan berarti tidak ada kontrol.

Sebab pengontrol pers bisa datang dari dua sisi, yakni internal dan eksternal pers. Sisi internal datang dari diri wartawan, redaktur, pemimpin redaksi, dan ombudsman pers. Sementara itu, dari eksternal diharapkan ada peran aktif masyarakat," kata Ichlul.

Di Palembang, anggota Dewan Pers Wikrama Iryans Abidin mempertanyakan tindak lanjut kesepakatan dengan Polri terkait dengan perlindungan hukum terhadap wartawan. Menurutnya, kesepakatan dengan Kapolri Jenderal Sutanto yang telah dilakukan pada 4 November 2007, sampai saat ini belum ada tindak lanjutnya.

Wikrama mengatakan, dengan adanya kesepakatan tersebut, kasus-kasus yang sebelumnya sering dipersidiki pers diharapkan tidak muncul lagi.

Sementara itu, Wakil Ketua Dewan Pers Leo Batu Bara meminta kalangan jurnalis tetap berani menjalankan tugas sepanjangan itu demi kebebasan. (Ant/Bhm/H-1)

BANTUAN SOSIAL

5 Provinsi Jadi Model Penyaluran Raskin

**JAKARTA (MI):** Pemerintah segera meluncurkan proyek percobaan warung desa raskin (beras untuk orang miskin) di 5 provinsi untuk menepis tuduhan dari pihak-pihak yang menilai penyaluran bantuan tersebut salah sasaran.

Deputi Bidang Koordinasi Perlindungan Sosial dan Perumahan Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat Adang Setiawan mengatakan lima wilayah tersebut meliputi Provinsi Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Banten. "Pada Juli dan Agustus 2008, warung desa raskin bisa segera diluncurkan," katanya.

Warung desa raskin diharapkan dapat menjadi alternatif pendistribusian raskin yang telah ada. Dijelaskan, dari setiap provinsi akan dipilih dua kabupaten dan kota madya di masing-masing dua kecamatan. Dari tiap kecamatan, masing-masing dapat diwakili oleh tiga desa.

Dengan demikian, pada proyek percobaan ini, akan ada 60 warung desa raskin di 5 provinsi tadi.

Adang yang juga menjabat sebagai Ketua Pelaksana Tim Koordinasi Raskin Pusat menegaskan, kebijakan ini merupakan langkah konkret terhadap masalah dari Bank Pembangunan Asia (ADB) yang menduga banyak kelemahan dalam proses pendistribusian raskin kepada masyarakat miskin. Hambatannya di lapangan antara lain ditemukan banyak orang miskin yang menjadi subjek penyaluran raskin, kerap tidak memiliki uang untuk membeli beras yang dijual Rp1.600 per kilogramnya.

Imbasnya, jatah raskin bagi mereka yang maksimum mendapat jatah 15 kg per rumah tangga per bulan kerap tidak terpenuhi. Pasalnya, masyarakat miskin yang tidak mampu menyediakan Rp24 ribu per bulan untuk membeli jatah 15 kg beras. (Tic/H-1)



**TERAPI YOGA:** Instruktur yoga Britanny Ganson (kedua dari kanan) memberikan pelatihan yoga kepada beberapa peminis di pantai Miami, Florida, Amerika Serikat. Di tengah beratnya masalah ekonomi di negeri itu, yoga dianggap salah satu terapi untuk menghilangkan stres dan memulihkan kesehatan.

Kota Bandung Tetap Gelar UNPK Paket C

**BANDUNG (MI):** Dinas Pendidikan Kota Bandung, Jawa Barat, tetap akan melaksanakan ujian nasional pendidikan kesetaraan (UNPK) paket C bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang tidak lulus ujian nasional (UN).

"Pelarang siswa SMK yang tidak lulus UN untuk mengikuti UNPK paket C sama dengan menyekat kelangsungan pendidikan mereka," kata Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Bandung (Dindik) Kota Bandung, kemarin.

Pihak Dindik Kota Bandung tidak melarang siswa SMK yang tidak lulus UN untuk mengikuti UNPK. Syaratnya, siswa tersebut mengatakan siap untuk mengikuti UNPK. "Kami juga akan membantu jika ada kesulitan yang dihadapi siswa yang menyekut persoalan teknis."

Namun, UI menjelaskan pihaknya tidak akan memaksa siswa yang tidak ingin mengikuti UN secara formal pada tahun depan. Alasannya, hal tersebut merupakan hak siswa. Termasuk

didikan Jawa Tengah Kunto Nugroho dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berbeda pendapat. Kunto mengatakan pelajaran siswa SMK yang tidak lulus UN untuk mengikuti UNPK paket C adalah langkah tepat.

**BSNP bantah** Sementara itu, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) membantah pemberitaan di sejumlah media massa. Pihak BSNP tidak pernah menyatakan siswa SMK yang tidak lulus UN tidak boleh mengikuti UNPK paket C.

"Saya sudah datang ke kantor Kompas dan juga mengirimi keterangan ralat ke *Media Indonesia*, serta surat kabar lain," kata Koordinator BSNP untuk UNPK Yunus Yusuf saat dihubungi *Media Indonesia* di Jakarta, kemarin. Yunus menuduh media massa melakukan kekeliruan. "Berita bahwa siswa SMK tidak lulus UN sama sekali tidak boleh mengikuti UNPK paket C yang setara dengan SMA atau sederajat tidak 100% benar adanya," ujarnya.

KESEHATAN

GP Jamu akan Pecat Perusahaan Jamu Kimia

**JAKARTA (MI):** Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu) mengancam akan memberikan sanksi keras bagi pengusaha jama anggota GP Jamu yang terindikasi terlibat pembuatan jama kimia.

"Bila ditemukan anggota GP Jamu turut terlibat, sanksinya dikeluarkan dari organisasi," tegas Ketua III Bidang Pendidikan, Latihan, dan Simplesia GP Jamu Abdul Ghani di Jakarta, kemarin.

Pernyataan itu buntut dari pertemuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM) terhadap 54 jenis jama tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO). Saat ini, GP Jamu tengah meneliti enam perusahaan jama yang ter-

indikasi mengedarkan jama BKO.

Abdul Ghani enggan menyebutkan enam perusahaan jama terregistrasi yang kini dalam penyelidikan. "Kami sedang meneliti apakah perusahaan bersangkutan tercatat sebagai anggota GP Jamu. Kalau terbukti, sanksinya pemecatan."

Sementara itu di berbagai daerah, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan melakukan razia jama kimia di beberapa toko obat, apotek, dan penjual jama. Di Balikpapan, Kalimantan Timur, Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Dyah Muryani mengatakan dari hasil razia yang

dilakukan Balai POM ditemukan jama yang tidak mencantumkan label kandungan dan dosis. Jama-jama itu dianggap ilegal dan wajib dimusnahkan.

Di Banyumas, Jawa Tengah, Polwilt Banyumas telah menuntaskan tim untuk menyidik jama kimia temuan Balai POM. Menurut Kapowilt Banyumas Komisaris Besar Boy Salamuddin menyatakan aparat kepolisian telah menyidik langsung ke pusat perajin jama tradisional di Banyumas dan Cilacap.

"Polisi akan melindungi para perajin jama tradisional yang baik di dua wilayah itu. Kalau ditemukan adanya perajin jama

mencampur bahan kimia, akan kita tindak sesuai hukum," kata Boy.

Di sisi lain Koperasi Jama Indonesia (Kojai) Sukoharjo, Jawa Tengah, tidak terpengaruh oleh pernyataan Badan POM seperti yang dituliskan ada 54 merek jama dan obat tradisional yang mengandung bahan kimia berbahaya.

"Saya jamin dari anggota Kojai Sukoharjo tidak ada yang memproduksi jama dan obat tradisional seperti yang dilansir Badan POM," ungkap Ketua Kojai Sukoharjo Suwarsi Murtejo kepada *Media Indonesia*, Rabu (11/6). (Tic/LD/WJ/SY/H-3)

LINGKUNGAN

Langkah Kreatif Selamatkan Bumi

Ta biru, berjambul tiga, berbadan bulat dengan wajah berseri-seri itu sedang berputar. Dia adalah Duta Ozon, tokoh kunci bagi kreativitas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) Provinsi Jawa Timur.

Keberadaannya sebagai media informasi, sekaligus media persuasi, bagi anak-anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Sebuah langkah berbeda yang dituntut oleh pemerintah untuk menyosialisasikan pentingnya mengubah perilaku sejak dini untuk

menyelamatkan lingkungan bersama. Dalam lembar halaman komik itu, diceritakan jawaban perusahaan ozon melawan pasukan berkapal yang bernama Ultraviolet (UV) yang berasal dari radiasi sinar matahari. Pasukan ozon menghantui masuknya pasukan UV tersebut, tapi

mengizinkan sinar matahari yang sehat bernama Sunny masuk sehingga ke permukaan bumi.

Awalnya, pasukan ozon masih mampu menghalau serangan pasukan UV. Namun, gerombolan *cloro fluoro carbon* (CFC), si tanduk satu berwarna

► Permainan bisa membawa emosi seseorang menjadi lebih santai dan gembira sehingga informasi yang ingin disampaikan bisa lebih mengena.

oranye, tiba-tiba menyerang dari dalam, sehingga pertahanan pasukan ozon koyak, berlutut. Pasukan UV pun mudah turun, menyerbu bumi.

Raja Ozon berusaha mencari jawaban mengapa pasukannya semakin rapuh. Ia kemudian mendapat informasi dari Ultraviolet yang mengutusinya ke bumi untuk menyidik hal yang terjadi. Duta Ozon menemukan bahwa pencemaran udara di bumi

yang melebihi ambang bataslah biang keladi.

Ia kemudian bertemu dengan Yuka dan Melissa, dua anak manusia, yang merasa kegerahan akibat suhu bumi yang semakin panas. Duta Ozon sempat menyelamatkan mereka dari serangan UV tidak

disadari oleh mereka berdua. Namun, beberapa anak tidak sempat menyelamatkan diri sehingga kulturnya terbakar hingga terserang katarak.

Duta Ozon kemudian menerangkan penyebab dari itu semua dan mengajak anak manusia untuk bersama-sama melawan pencemaran global dengan cara yang sederhana. Cerita pun diakhiri dengan mengajak Yuka dan Melissa kepada teman-temannya.

SEKILAS

Dua Perusahaan Tambang Cemari Lingkungan

RATUSAN perusahaan tambang batu bara dan hasil tambang lainnya yang beroperasi di Kalimantan Selatan dituntut untuk mencegah meluasnya lingkungan. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Kalsel menetapkan sejumlah perusahaan tambang dalam kategori merah. Kepala Bapedalda Kalsel Rahmadi Kuri mengatakan hasil pemantauan dan investigasi lingkungan sepanjang 2007 menunjukkan ada dua perusahaan tambang yang beroperasi di Kalsel masuk kategori merah atau mencemari lingkungan. Dua perusahaan itu PT Galuh Cempaka, perusahaan tambang intan dan batu permata berlokasi di Kota Banjarbaru, dan PT Antang Gunung Meratus, perusahaan tambang batu bara yang berlokasi di Kabupaten Banjar. Pemda setempat telah mengeluarkan surat penghentian sementara aktivitas penambangan PT Galuh Cempaka sejak Maret lalu. Adapun PT Antang Gunung Meratus telah dua tahun masuk kategori merah. (DY/H-3)

DBD masih Mengancam Warga Klaten

KORBAN meninggal dunia demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, bertambah. Saat ini sebanyak 13 orang meninggal akibat DBD. Di sisi lain, jumlah penderita yang menjalani rawat inap di rumah sakit tercatat 931 orang. Pekan lalu, Denny Setyawan, 10, warga Dukuh Geneng, Desa Palak, Kecamatan Trucuk, Klaten, meninggal dunia karena DBD. Ia adalah korban ke-13. Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Bersumber Binatang Dinas Kesehatan dan Kesajjahteraan Sosial Harry Martanto kepada *Media Indonesia*, kemarin, membenarkan bahwa Denny meninggal di RS Islam Klaten karena DBD yang sangat parah. (JSH-3)

Sekitar 600 Penderita Tb belum Terdeteksi

JUMLAH penderita tuberkulosis (Tb) yang belum terdeteksi dan belum mendapat pengobatan di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, diperkirakan masih ada sekitar 600 orang. Saat ini baru ditemukan sedikitnya 230 orang penderita Tb yang berobat dan 11 orang penderita Tb kambuh di wilayah tersebut. Kasubdin Pengamatan dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan dan Kesajjahteraan Sosial Kabupaten Wonosobo Junaidi mengatakan dugaan itu berdasarkan pada perhitungan penderita Tb secara rasional. "Pencegahan secara rasional, diperkirakan Tb menyering 107 orang per 100 ribu penduduk. Jumlah penduduk Wonosobo sekitar 800 ribu jiwa sehingga penderita Tb diperkirakan 826 orang." (TS/H-3)

Pencegahan Pandemi Influenza di Udara

INDONESIA akan membentuk jaringan pelayanan kesehatan atau area episenter di beberapa bandara internasional, untuk mencegah meluasnya pandemi influenza di Indonesia. Kepala Seksi Program Balai Kesehatan Dirjen Perhubungan Udara Departemen Perhubungan Thamin Abudi menyampaikan hal itu saat membuka pertemuan kedua kerja sama regio Asia Pasifik untuk pencegahan pandemi influenza melalui jalur perhubungan udara di Kuta, Bali, Selasa (10/6). Dengan adanya jaringan pelayanan kesehatan bandara, setiap penumpang yang diketahui positif pandemi influenza akan dikarantina di esdhar bandara. (OLH-3)



**PENGUATAN KARANTINA:** Seorang petugas memakai baju khusus mengambil contoh darah hewan untuk diperiksa di laboratorium pengujian di Karantina Hewan Tanjung Perak, Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur, kemarin. Kegiatan itu merupakan bagian dari program penguatan karantina Indonesia.

GAUNG PEMUDA

Wiraswasta Harus Berlandaskan Kejujuran

PARA wiraswasta dalam banyak hal dapat dipandang sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin, mereka harus memahami pekerjaan yang dikeola. Lebih jauh, mereka harus bisa membangun jaringan kerja sendiri mungkin. Terutama dengan pihak-pihak yang bersedia dengan pekerjaan yang mereka tekuni.

Tidak hanya itu, wiraswasta juga harus bisa membangun citra diri dengan kejujuran. Sebab tantangannya adalah permainan uang tanpa mereka jalani akan tidak dipercaya publik. Bahkan boleh dikatakan, kejujuran dan keteguhan adalah landasan utama langkah ke-wiraswastaan.

Demikian disampaikan Deputi Ke-wiraswastaan Pemuda dan Industri Olahraga Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga (Kemendipora) Sudradjat Rasyid di Jakarta, kemarin.

Permainan ini merupakan ide dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup bersama United Nation Development Program (UNDP). Dua media sosialisasi tersebut sempat dipamerkan saat acara Pekan Lingkungan Hidup di Jakarta, baru-baru ini. (H-1)



**Sudradjat Rasyid**  
Deputi Kemendipora

perencanaan karier yang baik.

"Wiraswasta harus tahan banting dan cerdas membaca peluang-peluang yang ada baik pada masa kini maupun masa yang akan datang," kata Sudradjat.

Ia menegaskan, sebelum memimpin para bawahannya, seorang wiraswasta harus bisa membukikan dirinya sebagai kompeten di bidangnya sehingga ia bisa menjadi teladan bagi bawahannya. Roda usaha yang diputar dengan keteladanan dan tanggung jawab akan memberikan hasil maksimal. Setidaknya mampu memberi arah bagi perkembangan usaha

yang dijalani. Menurut Sudradjat, wiraswasta perlu meningkatkan dirinya sebagai subjek yang mampu membentuk lingkungannya, bukan sebaliknya. Ia selidiki bahwa dirinya adalah penyebab sekaligus faktor yang bertanggung jawab atas hasil yang diterima.

Ia menambahkan, jika wiraswasta hanya bisa menanti-nanti sebagai tanggung jawabnya sebagai keniscaayan yang dijalani penuh kehabagiaan. (Adv/H-2)